

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses transformasi pengetahuan untuk menggerakkan masyarakat ke arah yang lebih baik. Pendidikan menyinggung perkembangan potensi dan karakter manusia sepanjang hidup, di mana saja, kapan saja, dan mampu untuk melakukannya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia yang bermartabat bagi peradaban bangsa (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Pendidikan islam dan kehidupan sehari-hari sangat erat karena didalamnya terdapat proses untuk mengembangkan akhlak yang baik. Materi yang disampaikan dalam pendidikan islam terbagi dalam berbagai topik keislaman, termasuk nilai-nilai akidah yang dapat diperoleh saat di sekolah. Untuk lebih memperdalam materi tersebut, maka Lembaga Madrasah Diniyah menjadi pilihan lain untuk memperoleh pendidikan islam.

Madrasah Diniyah memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan islam yang diselenggarakan oleh

Kementerian Agama. Madrasah Diniyah adalah organisasi pendidikan agama non-sekolah yang dapat menawarkan Pendidikan Agama Islam lebih dari jalur sekolah. Madrasah Diniyah memberikan pembelajaran tentang islam yang bisa menambah pengetahuan untuk kemudian siswa mampu menjalankannya pada kehidupan nyata.

Proses berjalannya pendidikan islam dalam mempelajari aqidah akhlak memiliki tahap evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan peserta didik dalam memahami ilmu yang pelajari. Evaluasi adalah bagian dari kegiatan kehidupan manusia sehari-hari yang dilakukan pada dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya. Dalam proses pendidikan, evaluasi dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran yang sudah berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui perkembangannya.

Penilaian dilakukan sebagai cara untuk mengetahui pemahaman yang sudah didapatkan siswa dan sebagai saran bagi guru agar lebih baik melaksanakan kurikulum bagi siswa yang belum berhasil (Sunhaji, 2012:21).

Terdapat 3 implikasi rumusan evaluasi sebagai dasar penilaian yaitu :

1. Evaluasi adalah proses konstan yang terjadi sebelum, selama, dan saat mengikuti proses pengajaran dan pembelajaran.
2. Prosedur penilaian memiliki tujuan tertentu, yaitu menemukan cara untuk meningkatkan pengajaran.
3. Untuk mengumpulkan informasi dan data yang valid, prosedur

penilaian menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan berguna.

Dalam menentukan nilai sesuatu yang penting, seperti segala sesuatu yang ada di dunia pendidikan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan, evaluasi adalah suatu cara atau tindakan. (Sumartana, 1986:1). Evaluasi pendidikan memiliki tujuan untuk mendapatkan data terkait keberhasilan dan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sistem pendidikan nasional merumuskan kurikulum dan tujuan pengajarannya dengan menggunakan kategorisasi hasil belajar Benyamin Bloom, yang secara umum mengkategorikannya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif adalah hasil dari pembelajaran otak, yang terdiri dari informasi atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Internalisasi, evaluasi, penilaian, tanggapan, dan pola pikir persetujuan adalah semua bagian dari ranah afektif. Sedangkan ranah psikomotorik merupakan produk akhir dari kemampuan belajar dan kemampuan bertindak dengan unsur gerak refleks, kemampuan gerak dasar, kemampuan perseptual, keselarasan atau ketelitian, kemampuan gerak rumit dan gerak emotif serta interpretif. Ketiga ranah ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pembelajaran. Proses evaluasi belajar dituntut untuk mengevaluasi secara keseluruhan yang dimulai dari segi pemahaman bahan materi (kognitif), penghayatan (afektif) dan pengalaman (psikomotor).

Penelitian yang dilakukan di Masjid Miftahul Huda Sogan WatesKulon Progo ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran matapelajaran aqidah akhlak yang berjalan di Madrasah Diniyah Masjid Miftahul Huda Sogan. Selain mata pelajaran aqidah akhlak, terdapat mata pelajaran lain seperti quran hadits, fiqih, tarikh, dan bahasa arab. Menuju pada inti penelitian, diambil salah satu mata pelajaran yaitu aqidah akhlak.

Mempelajari aqidah akhlak sejak dini sangat penting untuk masa depan bangsa dan negara. Jika seorang anak sudah diajarkan aqidah akhlak sejak kecil, pada akhirnya akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Seseorang yang memiliki akidah akhlak akan merasakan ketenangan ketika sedang menghadapi masalah. Syaikh Fuhaim Musthofa mengungkapkan seorang muslim membutuhkan aqidah. Ia akan merasa tenteram, terhindar dari persoalan bila ia mengenal dan bertawakal kepada Allah Swt. Dengan mempelajari aqidah dapat memberikan rasa takut dan memberikan harapan disaat seseorang mengalami putus asa. Seseorang merasa gembira, bersemangat, dan memiliki pandangan hidup yang lebih baik ketika percaya kepada Allah Swt.

Pembelajaran aqidah akhlak sangat penting karena menjadikan seseorang akan berakhlak dan mengetahui adab yang baik untuk dilakukan maupun yang buruk untuk kemudian ditinggalkan. Pada masalah ini, sering terjadi di kehidupan sehari-hari ketika seorang anak atau orang yang lebih muda berani dengan orang yang lebih tua bahkan terjadi pada hubungan anak dengan orang tua karena minimnya akhlak yang ditanamkan pada jiwa anak sejak kecil. Aqidah

akhlak menjadi sangat penting yang bertujuan untuk menciptakan kepribadian yang mulia sejak masih anak, akhlak dapat diajarkan oleh orangtua maupun dengan memperdalam pelajaran aqidah akhlak di Madrasah. Pengetahuan yang terdapat pada aqidah akhlak adalah adab adab dalam menjalankan kehidupan sehari hari.

Dengan mempelajari aqidah akhlak, peserta didik diharapkan dapat mempraktekkan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari hari. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka dari itu evaluasi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan dan memperbaiki strategi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Diniyah Masjid Miftahul Huda Sogan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Diniyah

Miftahul Huda Sogan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Sogan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau pedoman untuk menghadapi masalah pada suatu saat apabila penulis menjadi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah atau Madrasah Diniyah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi orang tua, ketika mereka menginginkan anaknya untuk belajar membaca al Quran dan mempelajari pendidikan islam yang tentu di dalamnya terdapat adab atau aqidah akhlak yang baik bisa melalui Madrasah Diniyah yang terdapat di Masjid.

Pembiasaan sejak dini pada anak untuk belajar membaca al Quran akan memudahkan diwaktu yang akan datang ditambah dengan pendidikan islam dan aqidah akhlak, diharapkan anak dapat meniru dan melaksanakan kebiasaan akhlak terpuji yang sudah diajarkan.